

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata sebagai penggerak sektor ekonomi dapat menjadi solusi bagi pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. Sektor pariwisata tidak hanya menyentuh kelompok-kelompok ekonomi tertentu tetapi dapat menjangkau kalangan bawah. Masyarakat di sekitar obyek-obyek wisata dapat mendirikan berbagai kegiatan ekonomi misalnya tempat penginapan, layanan jasa (transportasi, informasi), warung dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan ini dapat menambah pendapatan masyarakat dan menekannya tingkat pengangguran.

Pengembangan kepariwisataan dapat membawa banyak manfaat dan keuntungan. Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menyaingi kegiatan ekonomi lainnya, termasuk kegiatan sektor lain yang terkait. Upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan nasional untuk meningkatkan lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara serta penerimaan devisa. Mengingat luasnya kegiatan yang harus dilakukan untuk mengembangkan kepariwisataan, maka perlu dukungan dan peran serta yang aktif dari masyarakat.

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (UU No. 10 tahun 1990 pasal 1). Kabupaten Sleman memiliki banyak wisata yang menarik untuk dikunjungi salah satunya desa wisata Pentingsari yang terletak di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. Jarak desa wisata Pentingsari kurang lebih 27 km arah utara dari pusat kota Yogyakarta sehingga letaknya strategis, karena berada pada jalur utama menuju lapangan Golf Merapi dan jalur wisata Kaliadem sebelum Kecamatan Umbulharjo. Desa Wisata ini mulai dikembangkan sekitar tahun 2008 sampai sekarang (2011).

Desa wisata merupakan pengembangan suatu wilayah desa yang pada hakekatnya tidak merubah apa yang sudah ada tetapi lebih cenderung kepada penggalan potensi desa dengan memanfaatkan unsur-unsur yang ada dalam desa (mewakili dan dioperasikan oleh penduduk desa) yang berfungsi sebagai atribut produk wisata dalam skala kecil menjadi rangkaian aktifitas pariwisata, serta mampu menyediakan dan memenuhi serangkaian kebutuhan perjalanan wisata baik aspek daya tarik maupun sebagai fasilitas pendukungnya (Dinas Kebudayaan Pariwisata Kabupaten Sleman 2007: 7).

Wisatawan yang masuk ke desa wisata akan dapat menikmati alam pedesaan yang masih bersih dan merasakan hidup dalam suasana desa dengan sejumlah adat istiadatnya. Selain menikmati keindahan alam pedesaan yang bersih dan asri. Wisatawan juga dapat menikmati atraksi seni bertani, budaya, adat istiadat dan lingkungan alam sekitar yang disediakan oleh masyarakat setempat.

Warga dan pengelola desa wisata ini memang sangat antusias untuk dapat menjadikan Dusun Pentingsari menjadi salah satu desa wisata yang menarik. Alamnya yang asri dan penduduk yang ramah menjadi salah satu aset utama yang mereka miliki. Terlebih lagi dengan adanya muatan historis dan budaya yang melatar belakangi keberadaan desa ini (Monografi Desa Wisata Pentingsari, 2008).

Berkembangnya kegiatan pariwisata di Desa Wisata Pentingsari dapat memberikan dampak atau pengaruh yang luas baik itu dampak positif maupun negatif terhadap kondisi lingkungan fisik, kondisi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat sekitar kawasan wisata tersebut, khususnya penduduk Dusun Pentingsari. Keberadaan Desa Wisata Pentingsari pada umumnya membawa dampak positif terhadap kehidupan masyarakat desa, antara lain adanya perbaikan fasilitas sarana dan prasarana. Misalnya perbaikan jalan, penerangan jalan, pembangunan fasilitas umum, dan lain-lain. Selain itu adanya desa wisata dapat membuka lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat di desa tersebut, seperti usaha warung makan, penginapan, *guide*, tempat penitipan kendaraan dan lain sebagainya. Sebelum dicanangkan desa wisata sebagian besar penduduk Dusun Pentingsari memiliki mata pencaharian sebagai petani dan buruh. Setelah Dusun Pentingsari dicanangkan sebagai desa wisata dapat diketahui bahwa penduduk Dusun Pentingsari mempunyai pekerjaan atau usaha di kawasan desa wisata tersebut yaitu 70 orang yang memiliki usaha *homestay*, dua orang memiliki keahlian *guide*. Adanya lapangan pekerjaan yang cukup luas

di kawasan desa wisata dapat mempengaruhi pendapatan penduduk Dusun Pentingsari khususnya yang terlibat di sektor pariwisata. Dengan meningkatnya pendapatan penduduk maka akan berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat Dusun Pentingsari.

Selain berdampak pada kehidupan ekonomi, berkembangnya desa wisata juga mempengaruhi kehidupan sosial dan budaya penduduk sekitarnya. Masuknya wisatawan dengan berbagai macam kebiasaan, lingkungan, tingkat pendidikan, serta latar belakang kehidupan yang berbeda, maka dapat mempengaruhi penduduk yang didatangi baik yang memberi pelayanan langsung maupun tidak langsung (Oka A. Yoeti, 1997: 110). Kegiatan pariwisata dapat menjadi sarana peningkatan pengetahuan, sikap kekeluargaan atau kegotongroyongan tapi tidak semua masyarakat dapat melaksanakan hal tersebut karena setiap individu berbeda sikapnya misalnya sikap individualisme timbul karena kesibukan masing-masing warga. Interaksi antara wisatawan dengan penduduk setempat dapat membuka wawasan bagi penduduk dalam berbagai hal seperti tentang pariwisata, kebudayaan daerah asal wisatawan, pendidikan, atau lain-lain. Kunjungan wisatawan yang hanya sebentar dapat menciptakan hubungan dengan penduduk setempat. Pengetahuan dan wawasan tentang pariwisata yang dimiliki penduduk masih belum cukup untuk mengembangkan Desa wisata ini. Kedatangan wisatawan sangat membantu dalam upaya pengembangan, karena para wisatawan dapat memberi masukan kepada para pengelola agar dapat ditambahkan fasilitas dan layanan lebih baik lagi ke masa depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Dampak Keberadaan Desa Wisata Pentingsari Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Dusun Pentingsari Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka peneliti dapat melakukan identifikasi beberapa permasalahan terkait, diantaranya sebagai berikut :

1. Dampak pariwisata Desa Wisata Pentingsari terhadap kondisi ekonomi masyarakat setempat meliputi :
 - a. Peluang usaha di sektor pariwisata.
 - b. Peningkatan pendapatan penduduk.
 - c. Kesempatan kerja.
2. Dampak pariwisata Desa Wisata Pentingsari terhadap kondisi sosial masyarakat setempat meliputi :
 - a. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan kegiatan kepariwisataan.
 - b. Perubahan nilai-nilai sosial akibat kunjungan wisatawan.
 - c. Pergaulan masyarakat.
 - d. Tingkat keamanan desa wisata.

C. Batasan Masalah

Dari masalah-masalah yang telah teridentifikasi diatas, karena keterbatasan peneliti dari segi kemampuan, waktu dan biaya maka penelitian ini dibatasi yaitu menyangkut:

1. Dampak pariwisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat setempat meliputi :
 - a. Peluang usaha di sektor pariwisata.
 - b. Peningkatan pendapatan penduduk.
 - c. Kesempatan kerja.
2. Dampak pariwisata terhadap kondisi sosial masyarakat meliputi :
 - a. Partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan kepariwisataan..
 - b. Pergaulan masyarakat.
 - c. Tingkat keamanan desa wisata.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak ekonomi penduduk Dusun Pentingsari sebelum dan sesudah dicanangkan sebagai desa wisata?
2. Bagaimana dampak sosial penduduk Dusun Pentingsari sebelum dan sesudah dicanangkan sebagai desa wisata?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengkaji dampak ekonomi penduduk Dusun Pentingsari sebelum dan sesudah dicanangkan sebagai desa wisata.
2. Mengkaji dampak sosial penduduk Dusun Pentingsari sebelum dan sesudah dicanangkan sebagai desa wisata.

F. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian dalam Geografi Pariwisata.
 - b. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan bagi lembaga-lembaga yang terkait dengan pembuatan kebijakan yang berhubungan dengan perkembangan pariwisata di Kabupaten Sleman.
 - b. Bagi masyarakat setempat, penelitian ini diharapkan dapat merangsang keterlibatannya di sektor pariwisata.